ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada industri telekomunikasi seluler di Indonesia selama tahun 2008-2014. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perusahaan harus seefisien mungkin untuk dapat bertahan dan melanjutkan kegiatan usahanya. Perusahaan yang tidak efisien maka akan membuat perusahaan tersebut keluar dari persaingan usaha. Untuk mengukur efisiensi, metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA). Objek penelitian ini adalah 5 perusahaan operator seluler di Indonesia yaitu PT Telkomsel Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Smartfren Tbk, dan PT Bakrie Telecom Tbk. Variabel input yang digunakan yaitu jumlah karyawan dan total aset, sedangkan variabel output yang digunakan yaitu total pendapatan usaha. Tingkat efisiensi adalah variabel kinerja sebagai variabel dependen. Sementara itu, variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan (*Size), Tangibility, Liquidity,* dan *Leverage*. Metode analisis determinan efisiensi perusahaan operator seluler adalah regresi dengan metode Tobit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Telkomsel Tbk memiliki tingkat rata - rata efisiensi paling tinggi dari tahun 2008 – 2014, sedangkan PT Indosat Tbk memiliki tingkat rata – rata efisiensi paling rendah dari tahun 2008 – 2014. *Size* dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi. Namun, *Tangibility* dan *Liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi.

Kata Kunci: efisiensi teknis, Industri telekomunikasi seluler, *data envelopment analysis (DEA),* model Tobit.